

**PRABOWO EFFECT TERHADAP KEMENANGAN ANDRE  
ROSIADDE PADA PEMILU 2019 DPR RI DAPIL 1 SUMATERA  
BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

**ALDILA PUTRA PRATAMA (1510832002) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2020. Judul Skripsi: Coattail Effect Prabowo Terhadap Kemenangan Andre Rosiade Pada Pemilu 2019.**

**Pembimbing I: Dr. Asrinaldi, M.Si, dan Pembimbing II: Drs. Tamrin, M.Si.**

Pelaksanaan Pemilu serentak yaitu pemilu presiden dan pemilu legislatif yang dilaksanakan secara bersamaan untuk pertama kalinya di Indonesia menghadirkan kontestasi politik yang cukup sengit. Satu hal yang menarik pada pemilu serentak 2019 adalah perebutan *coattail effect* atau yang biasa disebut efek ekor jas dengan memanfaatkan figur dari calon presiden yang populer agar bisa membawa efek suara pula kepada calon anggota legislatif dan partai pendukung pada pemilu legislatif. Pemanfaatan *coattail effect* di Di Sumatera Barat khususnya Kota Padang Oleh Calon Anggota Legislatif dari Partai Gerindra atau yang partai yang berkoalisi dengan Gerindra pada pemilu serentak 2019 merupakan kasus yang menarik, karena pada Pileg 2019 Gerindra mampu memperoleh perolehan suara yang signifikan dengan persentase suara mencapai 20,5% sejalan dengan tingginya suara Prabowo pada Pilpres 2019 dengan persentase suara mencapai 85,95%. Peneliti berasumsi bahwa pemanfaatan *coattail effect* adalah faktor dominan dalam peningkatan suara Gerindra Kota Padang. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan dan menganalisis adanya *coattail effect* Prabowo terhadap kemenangan Andre Rosiade pada Pemilu serentak 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan dari indikator strategi dan kampanye politik Andre Rosiade, aktif mengkampanyekan Prabowo di setiap kampanye yang dilakukan. Kemudian untuk pemanfaatan Kampanye semua visualisasi APK, Andre Rosiade selalu menyandingkan foto mereka dengan foto Prabowo. Selanjutnya, pemanfaatan isu calon presiden yang sering dimanfaatkan oleh Andre Rosiade sebagai jubi dari Prabowo terkait isu negatif maupun positif. Selain itu juga ditemukan pemanfaatan isu yang menjadi keunikan masyarakat Sumbar berupa cara mereka dalam memilih pemimpin yang dikenal dengan istilah 3T yaitu *Takah, Tageh, Tokoh* yang banyak diarahkan ada pada sosok Prabowo. Dari semua indikator tersebut mampu dimanfaatkan oleh Andre Rosiade untuk mendapatkan *coattail effect* dari Prabowo dan berhasil mendapatkan suara yang signifikan sejalan dengan tingginya Prabowo effect di Sumatera Barat khususnya Kota Padang pada Pemilu serentak 2019.

***Kata kunci: Pemilu serentak, Coattail effect, pemilu Legislatif***

## ABSTRACT

**ALDILA PUTRA PRATAMA (1510832001) Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2020. Undergraduate Thesis Title: Prabowo Coattail Effect on Andre Rosiade victory in the 2019 election**

**Advisor I: Dr. Asrinaldi, M.Si, and Advisor II: Drs. Tamrin, M.Si.**

The implementation of simultaneous elections, namely the presidential and legislative elections which were held simultaneously for the first time in Indonesia, presented quite fierce political contestation. One thing that is interesting in the 2019 simultaneous elections is the struggle for the coattail effect or what is commonly called the suit tail effect by utilizing figures from popular presidential candidates so that they can also bring sound effects to candidates for legislative members and supporting parties in the legislative elections. The use of the coattail effect in West Sumatra, especially the city of Padang by Legislative Candidates from the Gerindra Party or parties that have a coalition with Gerindra in the 2019 simultaneous election is an interesting case, because in the 2019 Pileg Gerindra was able to obtain significant votes with a percentage of votes reaching 20.5. % is in line with Prabowo's high votes in the 2019 presidential election with a percentage of votes reaching 85.95%. Researchers assume that the use of the coattail effect is the dominant factor in increasing the voice of Gerindra in Padang City. The purpose of the study was to explain and analyze the presence of the coattail effect of Prabowo against Andre Rosiade's victory in the 2019 simultaneous elections. This study used a qualitative case study method. The results of this study explain the strategy indicators and political campaigns of Andre Rosiade, who actively campaigned for Prabowo in every campaign he conducts. Then to use the Campaign for all APK visualization, Andre Rosiade always juxtaposes their photos with Prabowo's photos. Furthermore, the use of the presidential candidate issue which is often used by Andre Rosiade as Prabowo's spokesman regarding negative or positive issues. In addition, it was also found the use of issues that are unique to the people of West Sumatra in the form of their way of choosing leaders known as 3T, namely Takah, Tageh, figures who are mostly directed at Prabowo's figure. Of all these indicators, Andre Rosiade was able to use the coattail effect of Prabowo and managed to get significant votes in line with the high Prabowo effect in West Sumatra, especially the city of Padang in the 2019 simultaneous elections.

***Keyword: Concurrent elections, Coattail effect. Legislatif Elections.***